



## PENGARUH MODEL *CONCEPT SENTENCE* BERBANTUAN *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Ni Nyoman Sri Astuti<sup>1,\*</sup>, Husniati<sup>2</sup>, Heri Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: nyomansriastuti240698@gmail.com<sup>1,\*</sup>, husniati\_fkkip@unram.ac.id<sup>2</sup>, heri\_setiawan@unram.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan rancangan *Quasi Eksperimen Tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sehingga yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang dan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 orang. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya uji hipotesis. Dari hasil *uji-t sampel independent* dengan bantuan program analisis *statistic SPSS 16.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar  $0,00 \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh model *concept sentence* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dari sintak kegiatan pembelajaran siswa menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* terlaksana dengan sangat baik.

**Kata-kata Kunci:** model, *concept sentence*, *flash card*, keterampilan menulis, karangan deskripsi

## CORRELATION OF TEACHER PERSONALITY COMPETENCE WITH DISCIPLINE OF STUDENT LEARNING IN GRADE 5 AT SD NEGERI GUGUS I LOPOK ACADEMIC YEAR 2020/2021

**Abstract:** The aims of this study to determine the effect of the sentence concept model assisted by the flash card on the writing skills in the description essay by the students in the V grade of SDN 07 Manggelewa in the academic year 2020/2021. The type of this research is a quantitative type of the experiment with a Quasi Experiment Type Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all the students of V amounting to 57 people. The sampling technique used was the saturated samples. So that the sample is students of the VA class as the experimental class, amounting to 27 people and students of the VB class as the control class, amounting to 27 people. The analysis of the data begins with the normally test and homogeneity test, then the hypothesis test. From the results of the sample independent with the significant level of 5% Or 0,05 obtained the sig value. (2 tailed) of  $0,00 \leq 0,05$  then  $H_a$  is accepted which means that there is an influence of the concept sentence model assisted by flash card on the writing skills in the description essay by the students in the V grade of SDN 07 Manggelewa in academic year 2020/2021. This is the evidenced by the syntax of the students learning activities using the concept sentence model assisted by the flash card is very well done.

**Keywords:** concept sentence model assisted by flash card, writing skills, description essay

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan

situasi efisien (Mashudi dkk, 2007:3). Keterampilan pendidik dalam mengadakan variasi dalam proses pembelajaran menjadi tidak kalah penting peranannya (Erfan, Sari, dkk., 2020). Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Guru berupaya untuk

menampilkan stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indra. Stimulus tersebut dapat berupa media atau lingkungan yang dapat diproses oleh indra. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan (Arsyad, 2017:11).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu materi pelajaran yang penting di sekolah. Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan bahasa dalam kurikulum sekolah terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek menulis yaitu menulis karangan deskripsi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang produktif dan ekspresif, yang disampaikan secara tidak langsung dengan media bahasa tulis (Tarigan, 2008:3). Dalam kegiatan menulis, penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa. Akan tetapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini merupakan suatu kesulitan yang dialami siswa. permasalahan yang timbul dari siswa antara lain kurangnya pelatihan keterampilan menulis dan motivasi belajar yang rendah sehingga aktivitas siswa dalam belajar kurang maksimal. Hal tersebut mengakibatkan siswa malas menulis dan menulis huruf dengan tulisan yang asal dibaca sendiri. Menulis dirasakan sebagai suatu beban yang berat. Oleh karena itu, diperlukan dorongan motivasi agar siswa menyadari bahwa menulis merupakan suatu keterampilan mutlak yang harus diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru kelas V SDN 07 Manggelewa pada tanggal 23 Juli 2020, didapatkan informasi bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Guru juga mengungkapkan bahwa masih banyak

siswa yang kesulitan menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisannya dan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam mengorganisasikan kata-kata ke dalam bentuk tulisan. Sehingga guru berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat, model dan media pembelajaran yang memungkinkan untuk mencapai kebutuhan menulis karangan deskripsi. Model pembelajaran yang memberikan stimulus memungkinkan siswa untuk mampu membaca dan menulis dengan baik, model yang termasuk dalam pendekatan ini, yaitu model pembelajaran *concept sentence* berbantuan *flash card*.

Model *concept sentence* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, dengan kata kunci-kata kunci tersebut dapat mempermudah siswa dalam merumuskan ide, menyusun kata menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Huda (2017: 317) mengemukakan bahwa model *concept sentence* memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (6) memperkuat kesadaran diri, (7) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan (8) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Shoimin (2014: 37) mengemukakan bahwa model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* diduga lebih efektif apabila ditunjang dengan media pembelajaran visual, karena dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan serta dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata. Pendidik harus bersifat tanggap dalam memilih media pembelajaran sebagaimana pendidik memilih metode pembelajaran apa yang akan digunakan

dalam proses belajar mengajar sehingga kebermanfaatan media pembelajaran maupun materi pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Erfan, Widodo, dkk., 2020).

Salah satu media visual yang dapat digunakan yaitu media *flash card*. Menurut Arsyad (2017: 115), mengemukakan bahwa *flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Di sini siswa diminta berdiskusi dengan teman-teman sekelompoknya dan membuat kerangka karangan berdasarkan *flash card* yang diberikan oleh guru.

Sejalan dengan hal itu, penelitian ini mendapat dukungan yang sangat kuat terhadap penelitian sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh Titan Reza Safitri (2020), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut ditunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 67,87 dan pre-test kelas kontrol sebesar 60,63 sedangkan nilai post-test kelas eksperimen sebesar 77,59 dan post-test kelas kontrol sebesar 67,63. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji t sampel *independent* dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh hasil  $t_{test} < 0,05$  ( $t_{test} = 0,019$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2013), dalam penelitian tersebut terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas II dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* di SDN Pakintelan 03. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan keterampilan menulis deskripsi meningkat dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa pada siklus pertama mendapatkan persentase sebesar 74,8% dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II sebanyak 10,2% dengan persentase 85% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil keterampilan menulis klasikal meningkat dari tes awal yaitu 40% ke siklus I dengan 71% kemudian meningkat ke siklus II dengan persentase 85%.

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan kemampuan itu, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dan kemampuan kepada orang lain melalui tulisan. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu seorang guru di SDN 07 Manggelewa didapatkan informasi bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah dan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam mengorganisasikan kata-kata ke dalam bentuk tulisan. Sehingga diduga dengan menerapkan model *concept sentence* berbantuan *flash card* dapat mempengaruhi keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Dan tujuan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model *concept sentence* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sugiyono (2018: 110) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*). Peneliti menggunakan penelitian *Non-Equivalent Control Group* yang merupakan desain *pretest-posttest*, biasanya digunakan pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya yaitu adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetapi tidak dipilih secara *random* karena penelitian dilakukan terhadap dua kelas saja yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembandingan).

Pada tahap awal, peneliti memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas. Namun pada kelas eksperimen terdapat enam orang yang tidak mengikuti pelaksanaan *pre-test* dan pada kelas kontrol terdapat tujuh orang yang tidak mengikuti kegiatan *pre-test*. Tahap

berikutnya adalah peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 07 Manggelewa yang berjumlah sebanyak 54 siswa, yaitu 27 siswa dari kelas VA dan 27 siswa dari kelas VB. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang bertempat di SDN 07 Manggelewa. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan tanpa menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card*.

Rubrik penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi yang telah dibuat berpatokan pada indikator atau kompetensi yang harus dicapai pada judul atau tema yang telah ditentukan untuk mengukur kemampuan menulis karangan siswa. Dalam rubrik yang dibuat ada beberapa aspek atau kriteria-kriteria yang dinilai meliputi: 1) Kesesuaian Judul dengan Isi, 2) Penggunaan dan Penulisan Ejaan, 3) Ketepatan Penggunaan tanda baca, 4) Ketepatan Struktur Kalimat, 5) Keruntutan Cerita (Runtutan ide, pilihan kata). Berikut data hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrument dalam penelitian menggunakan lembar tes soal berupa tes uraian non objektif/uraian bebas untuk melihat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dan lembar observasi untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran. Instrument-instrumen tersebut sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diambil dari hasil karangan deskripsi siswa dengan bantuan tes yaitu berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Uji yang digunakan untuk

statistik deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, dan (3) Uji hipotesis berupa uji t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebelum diberikan perlakuan dengan model *concept sentence* berbantuan *flash card*, siswa diberikan *pre-test* berupa tes uraian non objektif/uraian bebas untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Adapun data hasil *pre-test post-test* siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Pre-test dan Post-test

Kelompok	Jumlah Siswa	Tes	Nilai Max	Nilai Min	Rata-rata
Eksp.	21	Pre-Test	75	35	55,7
		Post-Test	90	55	75,4
Kontrol	20	Pre-Test	70	35	53,25
		Post-Test	80	45	62,5

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 21 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 75 dan terendah 35 dengan nilai rata-rata sebesar 55,7. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata sebesar 75,4. Selanjutnya untuk kelas kontrol yang berjumlah 20 orang memperoleh nilai *pre-test* tertinggi 70 dan terendah 35 dengan nilai rata-rata sebesar 53,25. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata 62,5.

Setelah data keterampilan menulis karangan deskripsi (*pre-test* dan *post-test*) siswa diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov*. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Adapun ringkasan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.



Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	Pre-test Eksp.	.153	21	.200
	Post-test Eksp.	.157	21	.189
	Pre-test Kontrol	.160	20	.177
	Post-test Kontrol	.164	20	.167

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua data terdistribusi normal karena semua data pada kolom sig lebih besar dari 0,05. Data *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,200, terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$ . Sedangkan nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,189, dikatakan data *post-test* tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,189 > 0,05$ . Begitupula dengan data *pre-test* kelas kontrol, data terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu  $0,195 > 0,05$ . Serta data pada *post-test* kelas kontrol juga terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,167 > 0,05$

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel penelitian memiliki varian yang homogen atau tidak, guna memenuhi uji prasyarat statistik parametris. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji analisis varian (uji anova) dengan bantuan program analisis statistik SPSS 16.0 for Windows pada data keterampilan menulis karangan deskripsi siswa ketika melaksanakan *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikatakan bervariasi homogen apabila taraf signifikansi uji anova  $> 0,05$ . Sebaliknya, data dikatakan tidak homogen jika taraf signifikansinya  $< 0,05$ . Hasil uji homogenitas menggunakan uji analisis varian (uji anova) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas dengan *One Way ANOVA*

<i>Levene</i>			
<i>Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.280	1	39	.599

Berdasarkan Tabel 3, untuk menentukan varian data *homogen* atau tidak, hanya perlu diperhatikan adalah Sig. diperoleh yaitu sebesar 0,599. Jika nilai signifikansi varians data *post-test* kelas eksperimen dan data *post-test* kelas kontrol adalah sama atau *homogen* karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu  $0,599 > 0,05$ .

Sebelum melakukan uji hipotesis, syarat uji statistik parametrik data harus berdistribusi normal dan homogen. Analisis uji normalitas telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dimana nilai semua Sig  $> 0,05$  pada taraf signifikansi 5% maka data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan perhitungan uji *one-way anova* dengan Sig.  $0,599 \geq 0,05$  maka dapat di simpulkan data homogen. Karena syarat uji statistik parametrik sudah terpenuhi, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* dan uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 16. Pengambilan keputusan uji hipotesis dapat dilihat dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-table atau dengan membandingkan Sig. dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji hipotesis dengan uji independent sample t-test disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Hipotesis dengan Uji *Independent Sample T-test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.280	.599	4.535	39	.000	12.976	2.861	7.189	18.763

Equal variances not assumed	4.547 38	.000	12.976	2.854	7.204	18.749
--------------------------------	----------	------	--------	-------	-------	--------

Berdasarkan hasil uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yakni, data harus berdistribusi normal dan homogen. Oleh sebab itu pada tabel diatas yang harus diperhatikan adalah kolom *equal variances assumed*. Data yang diperoleh tersebut signifikan atau tidak, hanya perlu melihat data pada kolom *sig. (2-tailed)* pada tabel di atas. Apabila nilai  $t_{test} < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai signifikansi keterampilan menulis karangan deskripsi  $t_{test} = 0.00$  (dilihat dari hasil *sig. 2-tailed*) menunjukkan bahwa nilai  $t_{test} < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun  $H_s$  dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh model *concept sentence* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa tahun ajaran 2020/2021.

### Pembahasan

Model *concept sentence* merupakan suatu model pembelajaran dimana pembelajaran tersebut berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan. Menurut Shoimin (2014: 37) model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Kelebihan dari model *concept sentence* yaitu meningkatkan semangat belajar siswa dan siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mengembangkan proses berpikir kreatif siswa dalam menulis suatu karangan deskripsi.

Sejalan dengan hal itu, penelitian ini mendapat dukungan yang sangat kuat terhadap penelitian sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh Titan Reza Safitri (2020), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 67,87 dan pre-test kelas kontrol sebesar 60,63 sedangkan nilai post-test kelas eksperimen sebesar 77,59 dan post-test kelas kontrol sebesar 67,63. Data hasil penelitian dianalisis

dengan uji t sampel independent dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh hasil  $t_{test} < 0,05$  ( $t_{test} = 0,019$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* diduga lebih efektif apabila ditunjang dengan menggunakan media *flash card*. Arsyad (2017: 115), mengemukakan bahwa *flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kelebihan dari media *flash card* yaitu mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyenangkan, mudah untuk mendapatkannya serta sifatnya yang konkret. Media *flash card* merupakan salah satu media visual yang dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan serta dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulis. Pembelajaran menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* ini membuat siswa belajar bersama, berdiskusi mengembangkan beberapa kata kunci dan membuat karangan deskripsi melalui pengamatan pada kartu kata bergambar (*flash card*).

Selama pembelajaran berlangsung, siswa juga dilatih untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran, misalnya kegiatan bertanya jawab antara peneliti dengan siswa, antara siswa dengan siswa untuk menentukan kata kunci-kata kunci yang akan disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-

paragraf yang akan membentuk sebuah karangan deskripsi. Ketika menulis karangan deskripsi siswa juga dilatih mendeskripsikan suatu objek berdasarkan pengamatan melalui media *flash card*. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis akan terbantu dengan adanya kata kunci dan gambar sehingga menjadikan siswa lebih aktif, antusias dan kreatif.

Pembelajaran model *concept sentence* berbantuan *flash card* ini akan membuat siswa belajar bersama, bediskusi menentukan beberapa kata kunci baru dan membuat karangan deskripsi melalui pengamatan pada kartu bergambar. *Flash card* yang digunakan dalam penelitian berupa *flash card* hewan. Adapun wujud atau bentuk penggunaan media *flash card* hewan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Media *Flash Card* dan Penggunaan Media *Flash Card*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 75,4 dan kelas kontrol 62,5. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai semua  $Sig > 0.05$  para taraf signifikansi 5% maka data penelitian berdistribusi normal. Karena data sudah berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji homogenitas menggunakan *SPSS versi 16* dengan perhitungan *one-way anova*. Hasil perhitungan homogenitas dengan *one-way anova* menunjukkan nilai  $Sig.$  diperoleh  $0.599 \geq 0.05$  maka dapat disimpulkan data homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan *SPSS versi 16*. Hasil uji hipotesis nilai signifikansi keterampilan menulis karangan deskripsi  $t_{test} = 0.00$  (dilihat

dari hasil *sig. 2-tailed*) menunjukkan bahwa nilai  $t_{test} < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini "ada pengaruh model *Concept Sentence* berbantuan *Flash Card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa tahun ajaran 2020/2021." Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan antara kedua sampel tersebut. Perlakuan yang diberikan adalah perlakuan khusus dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan *flash card*.

Pada dasarnya model *concept sentence* berbantuan *flash card* ini merupakan salah satu strategi yang menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar, merangsang partisipasi aktif siswa dengan membuat daya pikir siswa lebih berkembang, suasana belajar lebih menyenangkan dan pembelajaran akan lebih bermakna. Hal tersebutlah yang memungkinkan terjadinya perbedaan nilai rata-rata antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan, dimana perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah perlakuan khusus, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card*. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card*. Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diberikan perlakuan mengalami perubahan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang tidak diberikan perlakuan.

Selain itu, sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh model *concept sentence* berbantuan *flash card* yaitu membangkitkan motivasi serta menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dikelas eksperimen menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan siswa dikelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan *flash card*, siswa terlihat bosan hanya mendengarkan dan membaca teks bacaan.

Sejalan dengan hal itu, penelitian ini mendapatkan dukungan yang sangat kuat terhadap penelitian sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh Fitriana (2013), dalam



penelitian tersebut terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas II dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* di SDN Pakintelan 03. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan keterampilan menulis deskripsi meningkat dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa pada siklus pertama mendapatkan presentase sebesar 74,8% dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II sebanyak 10,2% dengan presentase 85% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil keterampilan menulis klasikal meningkat dari tes awal yaitu 40% ke siklus I dengan 71% kemudian meningkat ke siklus II dengan presentase 85%.

Kemudian, penelitian yang dilakukan Safitri (2020), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut ditunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 67,87 dan *pre-test* kelas kontrol 60,63 sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,59 dan *post-test* kelas kontrol sebesar 67,63. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji *t sampel independent* dengan bantuan SPSS 18.0 for windows dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{\text{test}} < 0,05$  ( $t_{\text{test}} = 0,019$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 07 Manggelewa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *concept sentence* berbantuan *flash card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis statistik dari uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows, dapat diperoleh nilai signifikansi hasil belajar  $t_{\text{test}} = 0.000$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{test}} < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ), yang apabila diinterpretasikan ke dalam ketentuan pengujian hipotesis yang ada bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian memperkuat kesimpulan bahwa ada

pengaruh yang signifikan model *Concept Sentence* berbantuan *Flash Card* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 07 Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021, telah tercapai.

### Saran

Pertama bagi guru, sebaiknya dapat menggunakan berbagai macam model dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar serta dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian siswa adalah model *concept sentence*, dan akan lebih menarik lagi jika dikolaborasikan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *flash card*. Dengan model *concept sentence* berbantuan *flash card* dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam menulis karangan deskripsi karena pembelajaran yang dilakukan bersifat konkret/nyata.

Kedua bagi siswa, siswa disarankan agar dapat terus melatih serta meningkatkan kemampuan menulis, karena kemampuan menulis merupakan saah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting sehingga siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Ketiga bagi sekolah, sekolah hendaknya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk berinovasi dan berkreaitivitas dalam melaksanakan pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan *flash card* sehingga guru dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

Keempat bagi peneliti lain, peleniti lain yang hendak melakukan penelitian serupa disarankan untuk mengkaji aspek-aspek dalam penelitian ini yang masih belum dikaji secara lebih mendalam, agar hasil penelitian selanjutnya bisa lebih bermanfaat khususnya dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Maulyda, M. A.,



- & Indraswati, D. (2020). Peningkatan hasil belajar kognitif melalui model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) tema perkalian dan pembagian pecahan. *JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, 8(1), 108-118.  
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.588>
- Erfan, M., Widodo, A., Umar, U., Radiusman, R., & Ratu, T. (2020). Pengembangan Game Edukasi "Kata Fisika" Berbasis Android untuk Anak Sekolah Dasar pada Materi Konsep Gaya. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 31-46.
- Fitriana. (2013). "Penerapan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Pakintean 03". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin. A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovasi dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Redaksi.
- Safitri. (2020). "Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V SDN 5 Ampenan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.